



Peran Dompot Digital Dalam Mempermudah Proses Transaksi Di Kalangan Mahasiswa Saint Paul Kota Sorong

Masseni¹, Rokhimah², Fanny Jitmau³, Pitter Leiwakabessy⁴, Ayu Fitri Ramadhani⁵

^{1,2,4,5} Institut Agama Islam Negeri Sorong, Politeknik Saint Paul Sorong
Korespondensi Penulis. E-main: masseni@iainsorong.ac.id, Tlp: +6281248593224

Submission Track:

//Submitted: 17th February 2025 // Reviewed: 4th March 2025 // Published: 23rd March 2025

Copyright © 2025 Masseni, Rokhimah, Fany Jitmau, Pitter Leiwakabessy, Ayu Fitri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

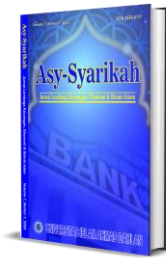
Abstract

Dompot digital adalah aplikasi berbasis elektronik yang dirancang sebagai platform penyimpanan uang dalam bentuk digital. Peran Dompot Digital dalam menunjang aktivitas keuangan mahasiswa. Kemajuan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita mengelola dan melakukan transaksi keuangan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam peran dompot digital dalam memudahkan proses transaksi di kalangan mahasiswa Saint Paul. Dalam penyusunannya penulis menggunakan peninjauan data primer dan beberapa referensi dari buku, artikel, jurnal sebagai penguat dalam penyusunan artikel ini. Salah satu inovasi signifikan yang muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern adalah dompot digital, yang juga dikenal sebagai e-wallet. Dengan adanya dompot digital yang sedang trend saat ini memberikan manfaat, kemudahan dan keefektifan dalam transaksi pembayaran mahasiswa sehingga mudah dalam melakukan transaksi. Dengan menggunakan dompot digital selain mempermudah transaksi, mahasiswa akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti mendapatkan diskon dan promosi, mendapatkan keamanan dan perlindungan terhadap keuangan, dapat mengontrol kondisi keuangan. Secara garis besar dengan hadirnya dompot digital di kalangan mahasiswa akan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.

Kata Kunci : Dompot Digital, Proses Transaksi, Mahasiswa Saint.

Abstract

A digital wallet is an electronic-based application designed as a platform for storing money in digital form. The role of Digital Wallet in supporting student financial activities. Technological advances in the digital era have brought significant changes to almost every aspect of human life, including the way we manage and conduct financial



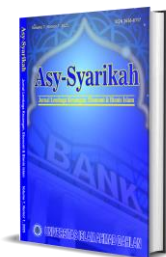
transactions. this research uses a qualitative method with a descriptive approach to deeply understand the role of digital wallets in facilitating the transaction process among Saint Paul students. In its preparation, the author used primary data review and several references from books, articles, journals as reinforcement in the preparation of this article. One of the significant innovations that have emerged to meet the needs of modern society is digital wallets, also known as e-wallets. With the existence of digital wallets that are currently trending, it provides benefits, convenience and effectiveness in student payment transactions so that it is easy to make transactions. By using a digital wallet in addition to making transactions easier, students will get several benefits such as getting discounts and promotions, getting security and protection of finances, being able to control financial conditions. Broadly speaking, the presence of digital wallets among students will provide convenience in making transactions.

Keywords: *Digital Wallet, Transaction Process, Saint Students.*

1. Pendahuluan

Seiring kemajuan teknologi di era digital, hampir setiap elemen kehidupan manusia telah mengalami perubahan signifikan, termasuk cara kita menangani dan melaksanakan transaksi keuangan. Dompet digital atau *e-wallet* merupakan salah satu penemuan penting yang muncul sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat kontemporer. Program elektronik yang berfungsi sebagai media penyimpanan uang digital disebut dompet digital. Teknologi ini menghilangkan kebutuhan akan uang tunai atau kartu fisik dalam berbagai aktivitas, termasuk pembayaran, transfer uang, dan pembelian produk dan layanan. Kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh dompet digital menjadikannya salah satu alat penting dalam mendukung aktivitas keuangan masyarakat saat ini, termasuk di kalangan mahasiswa (Rabbani et al., 2024).

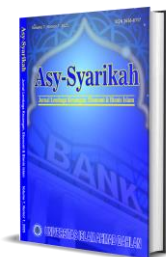
Mahasiswa, sebagai kelompok masyarakat yang berada di usia produktif dan cenderung adaptif terhadap teknologi baru, menjadi salah satu pengguna utama dompet digital. Gaya hidup mahasiswa yang dinamis, serba cepat, dan sering kali multitasking, membuat dompet digital menjadi solusi ideal untuk mempermudah berbagai kebutuhan transaksi harian mereka. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam hal efisiensi waktu, pengelolaan keuangan, dan akses terhadap layanan pembayaran yang praktis. Dalam konteks ini, dompet digital hadir sebagai jawaban yang relevan. Melalui aplikasi yang terpasang di ponsel pintar, mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pembayaran untuk



kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan di kantin, membayar biaya transportasi, atau berbelanja kebutuhan kuliah tanpa menggunakan uang tunai dalam melakukan transaksi, baik dalam jumlah kecil maupun jumlah besar (Ardana *et al.*, 2023).

Mendapati kemudahan akses, dompet digital juga menawarkan sejumlah fitur yang sangat mendukung gaya hidup mahasiswa. Salah satunya adalah integrasi dengan berbagai layanan digital seperti transportasi daring, e-commerce, dan aplikasi hiburan. Dengan dompet digital, mahasiswa dapat dengan mudah memesan transportasi, berbelanja kebutuhan pribadi, hingga membayar langganan layanan hiburan seperti musik dan film secara langsung melalui ponsel mereka. Bahkan, banyak dompet digital yang menyediakan fitur-fitur tambahan seperti pencatatan pengeluaran otomatis, pengaturan anggaran, hingga penawaran promo atau diskon yang dapat membantu mahasiswa menghemat pengeluaran mereka. Hal ini tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Keunggulan lain dari dompet digital adalah kemampuannya untuk memfasilitasi transaksi tanpa batas waktu dan lokasi. Dalam kehidupan mahasiswa yang sering kali penuh dengan jadwal kuliah, organisasi, dan aktivitas sosial, dompet digital memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Tidak perlu lagi mengantre di ATM untuk menarik uang tunai atau mencari uang kecil untuk membayar sesuatu. Cukup dengan beberapa ketukan di layar ponsel, transaksi selesai dalam hitungan detik. Hal ini secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu dan memberikan kenyamanan lebih dalam bertransaksi (Kajian *et al.*, 2023). Melihat di balik segala manfaatnya, penggunaan dompet digital juga membawa tantangan yang perlu dihadapi dengan bijak. Salah satu risiko terbesar adalah keamanan data pribadi dan finansial. Dalam ekosistem digital, ancaman seperti peretasan, penipuan daring, dan penyalahgunaan data pribadi menjadi isu yang tidak bisa diabaikan. Mahasiswa, yang sering kali menjadi target karena kurangnya pengalaman dalam menghadapi risiko ini, perlu diberikan edukasi tentang cara menggunakan dompet digital secara aman. Misalnya, dengan memastikan kata sandi yang kuat, mengaktifkan



fitur keamanan seperti autentikasi dua faktor, serta berhati-hati terhadap tautan atau pesan mencurigakan yang dapat menjadi upaya phishing. Selain itu, mahasiswa juga perlu menyadari pentingnya memeriksa reputasi penyedia layanan dompet digital sebelum memutuskan untuk menggunakannya (Alfizar, 2023).

Tidak hanya itu, mahasiswa juga perlu memperhatikan potensi dampak psikologis dari kemudahan bertransaksi yang ditawarkan dompet digital. Kemudahan ini, meskipun menguntungkan, dapat membuat seseorang kurang sadar akan pengeluaran yang dilakukan. Dalam jangka panjang, hal ini berisiko menyebabkan perilaku konsumtif yang tidak terkendali, terutama jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, penggunaan dompet digital harus disertai dengan kedisiplinan dalam merencanakan dan memantau pengeluaran.

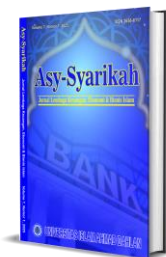
Pada konteks yang lebih luas, dompet digital juga mencerminkan bagaimana teknologi mampu mengubah pola transaksi dan perilaku keuangan masyarakat secara keseluruhan. Bagi mahasiswa, dompet digital tidak hanya menjadi alat untuk mempermudah pembayaran, tetapi juga menjadi sarana untuk belajar mengelola keuangan pribadi dengan cara yang modern dan efisien. Dengan pemanfaatan yang tepat, dompet digital dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat, seperti menyisihkan dana untuk tabungan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan anggaran bulanan secara lebih sistematis.

Industri keuangan telah terdampak secara signifikan oleh kemajuan teknologi, seperti halnya banyak aspek lain dari kehidupan manusia. Munculnya dompet digital, yang kini menjadi pilihan kontemporer untuk transaksi keuangan rutin, merupakan salah satu kemajuan paling menonjol dalam beberapa dekade terakhir. Dompet digital memungkinkan konsumen untuk melakukan berbagai transaksi dengan mudah, cepat, dan aman, tanpa perlu menggunakan uang tunai atau alat pembayaran konvensional lainnya. Selain mengubah cara masyarakat umum bertransaksi, fenomena ini mulai menjadi hal yang tidak dapat dielakkan, terutama bagi generasi muda seperti pelajar/mahasiswa.



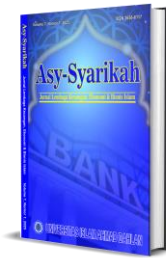
Sebagai generasi yang tumbuh di tengah era digital, mahasiswa memiliki kebiasaan dan gaya hidup yang lekat dengan penggunaan perangkat teknologi seperti ponsel pintar. Kondisi ini menjadikan dompet digital sebagai alat yang sangat relevan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Di tengah aktivitas perkuliahan yang padat dan mobilitas yang tinggi, mahasiswa membutuhkan solusi transaksi yang praktis dan efisien. Dompet digital menawarkan keunggulan tersebut, dengan berbagai fitur yang mendukung kebutuhan harian mereka, mulai dari pembelian makanan, pembayaran transportasi, hingga transaksi di platform belanja daring. Selain kemudahan, penggunaan dompet digital juga didorong oleh perubahan pola pembayaran di masyarakat. Saat ini, banyak tempat seperti kantin kampus, minimarket, hingga penyedia layanan transportasi telah menerima pembayaran melalui dompet digital. Hal ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka untuk semakin mengandalkan teknologi ini. Promo, cashback, dan diskon yang sering ditawarkan oleh penyedia layanan dompet digital menjadi daya tarik tambahan yang sulit diabaikan. Dengan adanya insentif tersebut, mahasiswa merasa diuntungkan secara finansial sekaligus terbiasa menggunakan teknologi pembayaran digital dalam aktivitas sehari-hari.

Kemudahan yang ditawarkan dompet digital juga menghadirkan tantangan tersendiri. Sebagian mahasiswa mungkin kurang memahami risiko yang dapat timbul dari penggunaan teknologi ini, seperti potensi kebocoran data pribadi, penipuan daring, atau perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Selain itu, akses terhadap layanan digital masih belum merata di berbagai daerah, sehingga tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan dompet digital. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam mempersiapkan generasi muda agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan bertanggung jawab. Melalui sudut pandang ekonomi, dompet digital juga memiliki dampak yang lebih luas. Penggunaan dompet digital oleh mahasiswa menciptakan ekosistem baru dalam dunia transaksi keuangan, di mana pembayaran berbasis tunai semakin tergeser oleh sistem pembayaran elektronik.



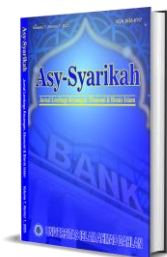
Hal ini menunjukkan adanya pergeseran besar dalam kebiasaan konsumsi dan pengelolaan keuangan di masyarakat. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang teknologi keuangan kontemporer diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi digital di masa depan sebagai pemimpin nasional masa depan (Digital, 2024).

Adanya berbagai manfaat yang ditawarkan, dompet digital tidak hanya memudahkan kehidupan mahasiswa, tetapi juga menjadi simbol perubahan era menuju digitalisasi yang lebih matang. Teknologi ini membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk lebih mandiri secara finansial dan terbiasa dengan pengelolaan uang yang lebih modern. Oleh karena itu, pemanfaatan dompet digital di kalangan mahasiswa tidak hanya perlu didukung, tetapi juga harus diiringi dengan edukasi mengenai penggunaan yang bijak dan aman. Hal ini penting agar mahasiswa dapat merasakan manfaat maksimal dari teknologi ini sekaligus menghindari potensi risiko yang dapat merugikan mereka di masa depan. Teknologi dan laju digitalisasi yang terus meningkat mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk cara transaksi dilakukan. Penggunaan uang tunai mulai tergantikan oleh metode pembayaran digital yang lebih praktis, aman, dan efisien. Dompet digital, atau e-wallet, merupakan salah satu penemuan yang berkembang dengan cepat. Hanya dengan bermodalkan telepon pintar, teknologi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk transfer uang, pembelian melalui internet, dan pembayaran untuk produk dan layanan. Dompet digital kini menjadi bagian integral dari gaya hidup masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang melek teknologi (Alfizar, 2023). Era pasca-pandemi COVID-19, penggunaan dompet digital semakin meningkat karena kebutuhan akan transaksi tanpa sentuhan (contactless transactions). Situasi ini mendorong masyarakat untuk mengadopsi metode pembayaran yang minim kontak fisik guna mengurangi risiko penyebaran virus. Selain itu, promosi besar-besaran dari berbagai penyedia layanan dompet digital melalui diskon, cashback, dan program loyalitas turut mendorong masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk beralih ke metode pembayaran ini.



Bagi mahasiswa, yang umumnya aktif menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dompet digital menawarkan berbagai kemudahan. Mahasiswa dapat menggunakan dompet digital untuk berbagai kebutuhan, seperti membayar transportasi daring, membeli makanan, atau berbelanja kebutuhan kuliah. Dengan mobilitas tinggi dan kebutuhan akan efisiensi, dompet digital menjadi solusi ideal bagi mereka. Selain itu, fitur-fitur seperti pencatatan pengeluaran otomatis dan pengaturan anggaran juga membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih baik. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat tantangan yang tidak dapat diabaikan. Risiko keamanan data, kurangnya literasi digital, hingga potensi perilaku konsumtif akibat kemudahan bertransaksi menjadi isu penting yang harus diperhatikan. Fenomena ini menjadikan penggunaan dompet digital sebagai topik yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, terutama untuk memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi gaya hidup, pola konsumsi, dan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Saint Paul (Rabbani et al., 2024).

Berdasarkan penelitian dari (Nasution et al., 2023) dompet digital memiliki dampak signifikan terhadap transaksi online, khususnya dalam mendorong minat pembelian di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, keandalan penggunaan dompet digital menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi transaksi online dalam pembelian produk. Selain itu, penggunaan dompet digital juga diperkuat oleh adanya faktor mediasi, yaitu minat pembelian mahasiswa. Semakin handal mahasiswa dalam menggunakan dompet digital, semakin tinggi pula frekuensi transaksi online yang dilakukan, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat mereka untuk berbelanja. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Gunawan & Winarti, 2022) dompet digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat. Dengan kemudahan, keamanan, dan efisiensi yang ditawarkannya, dompet digital semakin diminati, terutama di kalangan mahasiswa. Peningkatan transaksi retail terlihat jelas, terutama dalam layanan transportasi online, pemesanan makanan, dan e-commerce. Penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam peran dompet digital dalam mempermudah transaksi di kalangan mahasiswa. Fokus

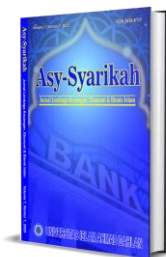


penelitian ini mencakup pengalaman mahasiswa dalam menggunakan dompet digital, faktor-faktor yang mendorong mereka mengadopsi teknologi ini, serta tantangan dan manfaat yang dirasakan. Diharapkan dengan memahami fenomena ini, temuan penelitian akan menawarkan perspektif segar yang akan membantu kemajuan teknologi keuangan, pengajaran literasi digital, dan penciptaan rencana pemasaran yang lebih ampuh oleh perusahaan khususnya layanan dompet digital.

Berdasarkan hal tersebut secara keseluruhan, dompet digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan mahasiswa di era digital. Dengan segala keunggulannya, dompet digital tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga menawarkan manfaat tambahan seperti efisiensi, keamanan, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Meskipun demikian, tantangan-tantangan yang ada juga menuntut mahasiswa untuk lebih bijak dan waspada dalam menggunakan teknologi ini. Oleh karena itu, edukasi tentang penggunaan dompet digital yang aman dan efektif menjadi sangat penting agar manfaat yang diperoleh dapat dimaksimalkan tanpa menimbulkan risiko yang merugikan. Dengan demikian, dompet digital bukan hanya alat transaksi, tetapi juga sarana pembelajaran finansial bagi generasi muda yang melek teknologi.

2. Metode

Menurut (Waruwu, 2024) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengamatan dan pemahaman yang alamiah dan mendalam, disajikan secara deskriptif serta diinterpretasikan secara komprehensif. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memahami sepenuhnya bagaimana dompet digital membantu pelajar/mahasiswa dalam transaksi mereka. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mahasiswa terhadap penggunaan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara rinci berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, wawancara, dan kajian literatur dari penelitian terdahulu. Tahap awal penelitian ini melibatkan



kajian literatur untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan temuan dari penelitian terdahulu terkait penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Kajian literatur dilakukan dengan mengacu pada artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan yaitu studi mengenai tingkat adopsi dompet digital oleh generasi muda dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian tentang peran dompet digital dalam mendukung transaksi keuangan di kalangan mahasiswa, termasuk manfaatnya dalam pengelolaan pengeluaran. Penelitian yang membahas tantangan penggunaan dompet digital, seperti risiko keamanan data dan dampak terhadap perilaku konsumtif.

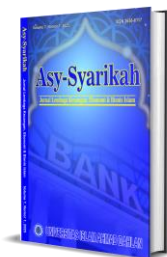
Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan atau narasumber. Mereka merupakan pihak yang menyediakan informasi terkait data dan aspek lain yang dibutuhkan oleh penelitian yang tengah berlangsung. Dalam konteks penelitian ini, informan yang dimaksud mencakup : Koordinator prodi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Katolik Saint Paul Sorong, para mahasiswa Saint Paul Sorong ataupun mahasiswa IAIN Sorong.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Dompet Digital dan Jenisnya

Dompet digital merupakan layanan untuk melakukan berbagai transaksi. Terkait layanan pelanggan, Islam telah menetapkan pedoman untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada kliennya. Memberikan layanan dengan mutu terbaik akan meningkatkan kebahagiaan klien. Bagi bisnis atau individu, kepercayaan sangat penting untuk meningkatkan loyalitas pelanggan atau pengguna layanan. Kecenderungan pelanggan untuk menerima dan menyelesaikan transaksi daring berdasarkan asumsi yang menguntungkan tentang perilaku pembelian mereka di masa mendatang dapat dipahami sebagai kepercayaan (Yanti & Isnaeni, 2022)..

Transaksi dompet digital turut berkontribusi pada perkembangan teknologi terkini. Karena kini dapat menggunakan sistem perbankan digital, konsumen terbiasa dengan gaya hidup transaksi non-tunai dan tidak perlu lagi membawa



uang tunai saat berbelanja. Kemudahan tersebut diperoleh dengan memanfaatkan metode pembayaran digital yang lebih efisien daripada uang tunai. Sejumlah dompet digital, seperti Ovo, Dana, Gopay, LinkAja, ShoppePay, Dompetku, dan lainnya telah dapat diakses di Indonesia (Silalahi et al., 2022).

3.2 Kemudahan Transaksi Dengan Menggunakan Dompet Digital

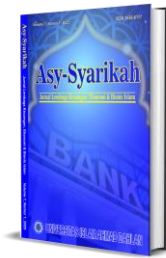
Kemudahan penggunaan (ease of use) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha atau upaya (Jogiyanto, 2007:115). Pendapat lain mengenai kemudahan, kemudahan penggunaan dijelaskan sebagai ukuran dimana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan menjadi lebih sederhana (Venkatesh dan Davis, 2000).

Venkatesh dan Davis (2000:201) membedakan empat karakteristik kemudahan penggunaan: (1) *Clear and understandable*, yaitu individu dapat berinteraksi dengan sistem secara jelas dan tanpa kebingungan; (2) *Does not require a lot of mental effort*, yang berarti penggunaan sistem tidak membutuhkan upaya kognitif yang besar; (3) *Easy to use*, yakni sistem dirancang agar pengguna dapat mengoperasikannya dengan sederhana; dan (4) *Easy to get the system to do what he/she wants to do*, yaitu sistem dapat digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh individu (Hasanah & Abidin, 2022).

3.3 Keamanan Dan Perlindungan Data

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan disebut sistem yang berbasis informasi, informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik

Sistem berbasis informasi, di mana informasi itu sendiri tidak memiliki signifikansi fisik sehingga salah satu cara kita dapat menghentikan penipuan (*cheating*) atau setidaknya mengidentifikasinya (Susanto, A., Lee, H., Hangjung, Z., & Ciganek, A. P., 2013). Sarno dan Iffano, di sisi lain, mendefinisikan keamanan informasi sebagai upaya untuk melindungi aset informasi dari serangan



potensial untuk secara tidak langsung memastikan kelangsungan bisnis, menurunkan risiko, dan memaksimalkan laba atas investasi.

Perlindungan data pribadi yang tertuang dalam UU ITE sebagai salah satu komponen hak pribadi (*privation rights*), Hak Pribadi yang dimaksud adalah pertama hak atas privasi yang bebas dari segala bentuk gangguan dikenal sebagai hak pribadi, kedua kebebasan untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa takut disadap adalah hak pribadi, dan ketiga hak untuk mengawasi siapa saja yang memiliki akses ke informasi dan kehidupan pribadi seseorang dikenal sebagai hak pribadi. Frasa "jaminan" dalam Pasal 26 UU ITE setara dengan perlindungan hak pribadi atas data pribadi, namun yang terakhir ini masih rancu karena perlindungan yang diberikan tidak dijelaskan lebih lanjut. Hak pribadi seseorang meliputi seluruh haknya, termasuk hak atas data pribadinya, yang tidak dapat dicabut. Kerahasiaan informasi pribadi harus dijaga kecuali pemilik informasi tersebut menyetujui untuk dipublikasikan (Pakpahan et al., 2020).

3.4 Promosi Dan Diskon Dengan Menggunakan Dompot Digital

Hal yang paling dicari oleh para pelajar, seakan menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka adalah promosi, atau biasa disebut promo. Harga dan promosi merupakan faktor penting bagi mereka setiap kali ingin membeli sesuatu karena dapat menghemat pengeluaran, terutama bagi para pelajar yang tinggal jauh dari rumah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silaen dan Prabawani (2019) dalam studinya terkait produk OVO, bahwa di antara tiga aspek yang paling dominan (kemudahan, manfaat, dan promosi), promosi berpengaruh sangat signifikan dalam pengambilan keputusan, terutama jika promo dilakukan secara berulang yang pada akhirnya mengarah pada terciptanya loyalitas merek dan mengikat pembeli pada produsen tertentu.

Penurunan harga langsung atas pembelian yang dilakukan selama jangka waktu tertentu disebut diskon. Tujuan pemberian diskon kepada pelanggan adalah untuk menghargai masukan dan respon dari pelanggan (Kotler dan Amstrong, 2008 dalam Widjaya dkk., 2016). Tjiptono (dalam Widjaya dkk., 2016) menjelaskan bahwa diskon adalah pengurangan harga yang ditawarkan kepada pelanggan oleh penjual sebagai tanda terima kasih atas pembelian tertentu yang

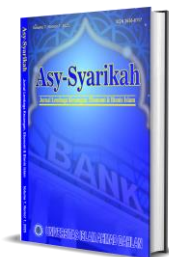


dianggap menyenangkan oleh pedagang. Menurut Sutisna & Rakhmat (2001) dalam Maryati dan Erveni (2020), beberapa faktor yang dapat dijadikan indikator dari diskon yaitu, pertama mengetahui seberapa banyak potongan harga yang bisa diperoleh, kedua mengetahui sampai kapan potongan harga atau penawaran khusus tersebut masih dapat diakses atau dimanfaatkan, dan yang ketiga kriteria atau ketentuan yang ditetapkan oleh penjual atau penyedia layanan terkait barang barang yang termasuk dalam promosi diskon.

Salah satu jenis penerapan ide promosi yang digunakan untuk menarik minat konsumen dalam memanfaatkan suatu produk adalah fitur layanan (Risma, 2021). Tjiptono (1997) menjelaskan bahwa fitur merupakan komponen utama suatu produk atau layanan yang termasuk dalam paket layanan dan produk. Dalam hal ini, fitur dianggap sebagai detail teknis barang atau layanan yang diberikan kepada pelanggan (Aryandi, 2015). Poon (2008) dalam Aprilia & Susanti (2022) menjelaskan beberapa indikator untuk mengukur fitur layanan antara lain adalah, 1) Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa, memungkinkan konsumen dengan cepat dan mudah menemukan detail yang mereka butuhkan. 2) Keberagaman layanan transaksi, memberikan konsumen berbagai pilihan untuk melakukan pembelian, mulai dari pembayaran tunai, kartu kredit, hingga dompet digital. 3) Keberagaman fitur, untuk menyesuaikan pengalaman mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pribadi. 4) Inovasi produk, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga menambah nilai melalui teknologi canggih, desain yang menarik, dan fungsionalitas yang lebih baik.

3.5 Implementasi Yang Terjadi Dikalangan Mahasiswa

Interogasi dalam kehidupan siswa dapat diartikan sebagai proses dimana siswa menggali informasi, menganalisis data, dan memahami fenomena tertentu yang berkaitan dengan kehidupannya. Topik yang sering ditanyakan adalah pengelolaan keuangan pribadi, termasuk bagaimana teknologi seperti dompet digital digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Memperkenalkan dompet digital dalam kehidupan mahasiswa dan cara mahasiswa memanfaatkan dompet digital adalah 1) Pembayaran praktis dan mudah tanpa ribet. Membayar barang sehari-hari seperti makanan, minuman, transportasi, serta biaya kuliah dll tanpa

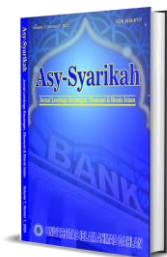


membawa uang tunai. Dompot digital seperti Gopay, OVO, Dana, dan ShopeePay biasa digunakan di kantin, mini market, dan toko-toko di sekitar kampus. 2) Manajemen Keuangan, dompet digital memiliki fitur riwayat transaksi yang membantu para mahasiswa memantau pengeluarannya.

Beberapa aplikasi menawarkan pengingat dan batasan pengeluaran untuk membantu mahasiswa lebih disiplin dalam menggunakan uang. 3) Transaksi Online, pembelian bahan belajar seperti buku, alat tulis, dan langganan aplikasi universitas. Pesan bahan makanan dan kebutuhan penting lainnya melalui platform e-commerce. 4) Program Cashback dan Promosi mahasiswa. Memanfaatkan promosi dan cashback untuk berhemat. Banyak platform dompet digital yang menawarkan diskon untuk pengguna baru atau transaksi tertentu. 5) Penggalangan Dana atau Donasi. Berdonasi dengan mudah melalui fitur dompet digital, baik untuk kegiatan sosial dalam kampus. Beberapa pelajar menggunakan dompet digital untuk mengelola kas organisasi mereka demi transparansi. 6) Meningkatkan Literasi Keuangan, melalui penggunaan dompet digital yang sering, mahasiswa akan belajar tentang pengelolaan uang digital, memahami transaksi non-tunai, dan memanfaatkan teknologi finansial untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ketika menguraikan output atau hasil pengabdian, perlu dijelaskan spesifikasi, manfaat, dan kekurangan produk tersebut. Output dapat berupa produk, peningkatan pengetahuan, atau keterampilan, dan juga menunjukkan tingkat pencapaian sasaran kegiatan. Tulisan eksternal harus menyertakan gambar, tabel, grafik, bagan, dan alat bantu visual lainnya. Pembahasan disusun sesuai dengan tujuan dan telah dijelaskan sebelumnya. Pembahasan didukung oleh argumen logis yang menghubungkan hasil PKM dengan teori, hasil PKM lainnya, dan/atau temuan penelitian.

3.6 Kelebihan Dan Kekurangan Dompot Digital

Dompot digital merupakan salah satu aplikasi keuangan elektronik yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, membayar, dan melakukan transaksi lainnya secara daring. Pengguna dompet digital diuntungkan dengan kemudahan untuk dapat melakukan berbagai transaksi hanya dengan menggunakan perangkat



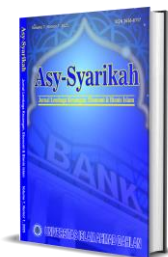
elektronik, seperti telepon pintar. Adapun manfaat dompet digital itu sendiri menurut (Silalahi et al., 2022) adalah, 1) Berguna, sederhana, dan efektif, 2) Transaksi lebih cepat, 3) Aman, 4) Ada bukti historis penggunaan, 5) Cocok untuk berbagai transaksi.

Dibalik dari pada manfaat di atas, dompet digital sendiri memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Berikut ini terapat beberapa keunggulan dan juga kelemahan dari dompet digital (Silalahi et al., 2022). Adapun keunggulan menggunakan Dompet Digital ialah, 1) Sederhana dan aman. Meskipun sistem non-tunai menghilangkan kebutuhan akan uang tunai, pengguna tetap dapat melakukan transaksi menggunakan kartu debit atau aplikasi dompet elektronik, yang lebih praktis daripada membawa dompet. 2) Pencatatan transaksi yang tepat: Transaksi dompet digital akan dimasukkan ke dalam basis data, sehingga pengguna dapat melacak riwayat transaksi mereka dengan cepat dan tepat. 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembayaran. Karena kita tidak perlu membawa uang tunai di dompet atau tas, pelacakan pengeluaran dengan dompet digital menjadi lebih efektif. 4) Hadiah. Dompet digital sering memberikan penawaran-penawaran maupun hadiah kepada para penggunanya seperti promosi, diskon, dan juga *cashback*.

Adapun Kekurangan Dompet Digital yaitu, 1) Menjadi konsumtif. Ketika kita banyak mendapatkan hadiah seperti promo dari dompet digital, maka secara otomatis kita akan sering dan leluasa menggunakan dompet digital untuk berbelanja barang yang kita inginkan. 2) Adanya biaya transaksi tambahan. Biasanya di alam penggunaan dompet digital ada biaya tambahan yang kita lakukan, dan lebih sering disebut dengan sebutan biaya administrasi. 3) Mitra pedagang sedikit. Transaksi digital tidak tersedia bagi banyak pedagang. 4) Uang yang ada di dompet digital tidak dapat ditarik. Ada beberapa platform aplikasi dompet digital yang tidak menyediakan layanan penarikan saldo.

3.7 Dampak Dompet Digital Terhadap Kondisi Keuangan Mahasiswa

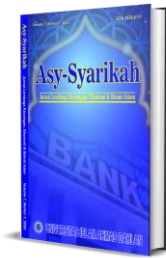
Dompet digital merupakan salah satu alat transaksi yang apabila digunakan oleh mahasiswa akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan mereka (Irna Kumala & Intan Mutia, 2020). Dengan hadirnya dompet



digital ditengah-tengah kalangan mahasiswa saat ini, secara tidak langsung mahasiswa dipaksakan untuk bijak dalam menggunakannya. Didalam penggunaan dompet digital, mahasiswa juga ditekankan untuk lebih mementingkan dan juga memprioritaskan kebutuhan mereka dibandingkan dengan keinginan mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi keuangan (fintech), mahasiswa semakin mengandalkan dompet digital untuk pembayaran biaya kuliah, pembelian buku, pemesanan makanan, hingga belanja online. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta fitur keamanan yang ditawarkan menjadi faktor utama yang mendorong adopsi dompet digital di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga mengeksplorasi sejauh mana dompet digital berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Adapun pengaruh penggunaan dompet digital dikalangan mahasiswa dapat berefek pada dua keadaan, yakni:

1. Penggunaan dompet digital berpengaruh positif terhadap penyimpanan keuangan mahasiswa. Pada era milenial dan generasi z, aplikasi dompet digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari (Masida & Fauzi, 2022). Apabila mahasiswa bijak dan juga teliti dalam menggunakan dompet digital, maka uang tersebut akan menjadi tabungannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya. Secara tidak langsung hal ini mengajarkan mahasiswa untuk bisa manajemen keuangan mereka.
2. Pemborosan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh adopsi dompet digital. Kebiasaan belanja mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh adopsi dompet digital (Antika et al., 2022). Dengan kemudahan akses yang dimiliki dan juga cepatnya proses transaksi menggunakan dompet digital, mahasiswa akan lebih cenderung tergoda untuk melakukan pembelian impulsif atau hal yang tidak perlu (Agus, 2023). Efek ini merupakan salah satu efek buruk dompet digital dikalangan mahasiswa yang efeknya adalah pemborosan uang yang terjadi.



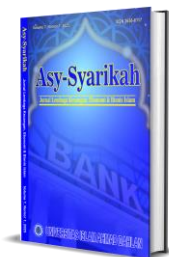
Hal tersebut harus dapat dilakukan oleh mahasiswa karena dapat berefek terhadap kondisi keuangan mereka. Apabila mahasiswa menggunakan dompet digital dengan tidak mempertimbangkan hal-hal di atas, maka akan bisa dipastikan kondisi keuangan mereka akan mengalami pemborosan. Sebaliknya dari pada itu, apabila mahasiswa mampu menggunakan dompet digital dengan bijak, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan mereka lebih baik lagi, dalam kata lain akan semakin hemat dan tidak boros. Dengan fitur-fitur yang disediakan dompet digital dalam memudahkan proses transaksi, mahasiswa juga harus secara bijak mengambil keputusan terkait dengan transaksi-transaksi yang sekiranya tidak penting dan tidak diprlukan maka harus bisa dihindari. Apabila kondisi keuangan mahasiswa terganggu apalagi dengan tersedianya kemudhan transaksi dompet digital, maka secara jangka panjang hal tersebut akan mempengaruhi pross perkuliahan mahasiswa tersebut.

4. Simpulan

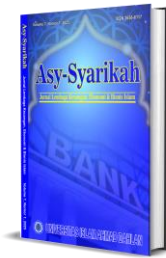
Dalam penelitian ini, dompet digital di indentifikasi sebagai alat pembayaran yang menawarkan berbagai jenis layanan, termasuk kemudahan transaksi yang cepat dan efisien, serta promosi dan diskon yang menarik bagi pengguna, khususnya di kalangan mahasiswa. Meskipun nama digital memberikan keamanan dan perlindungan data yang lebih baik dibandingkan metode pembayaran tradisional, terdapat juga kekhawatiran terkait potensi risiko keamanan. Implementasi dompet digital di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa meskipun ada kelebihan seperti kemudahan akses dan pengelolaan keuangan, terdapat kekurangan seperti ketergantungan pada teknologi dan risiko pengeluaran berlebih. Secara keseluruhan, penggunaan dompet digital berdampak positif terhadap kondisi keuangan mahasiswa dengan memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih baik, namun perlu diimbangi dengan kesadaran akan risiko yang ada.

Daftar Pustaka

Alfizar, A. A. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompet Digital dalam Konsumsi Harian Mahasiswa IAI Tazkia. 01(2), 1–24.



- Antika, A., Annisah, A., & Hanayan, W. (2022). Benefits of E-Wallet Applications For Student Transactions. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(1), 471-478
<http://doi.org/10.36085/jakta.v3i1.3544>
- Ardana, S. G., Luqyana, A. S., Ayu, I., Antono, L., & Puspita, R. (2023). pada Era Digitalisasi. 2(2), 167–183.
- Digital, D. (2024). RISIKO PENGGUNAAN DANA SEBAGAI DOMPET DIGITAL : STUDI. 17(2), 1450–1461.
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Dimasa Kini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 352–356.
- Hasanah, N., & Abidin, M. Z. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 405–424.
- Kumala, I & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *SEMINA RISTEK: Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi*, 64-69.
- Kajian, J., Ekonomi, P., Ekonomi, I., Online, I., & Nomor, V. V. I. I. (2023). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VII Nomor 2, Juli 2023. VII(2018), 259–267.
- Masida, D., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Potongan Harga, aya Tarik Iklan Dan Uer Friendly Pada Aplikasi Dompot Digital Terhadap Pembeli Impulsif Konsumen Generaasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 18-23
<https://doi.org/10.56127/jekm.v1i3.367>
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Dimasa Kini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 352–356.
- Hasanah, N., & Abidin, M. Z. (2022). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital Ovo Pada Kalangan Mahasiswa Di Banjarmasin. *DINAMIKA EKONOMI : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 405–424.
- Nasution, S. A., Putri, M., Rahma, G. A., & ... (2023). Analisis Penggunaan Dompot Digital Melalui Transaksi Online Terhadap Minat Pembelian Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa *Hasil Penelitian Dan ...*, 6(1), 95–102.
http://www.ojs.poltesa.ac.id/index.php/SEHATI_ABDIMAS/article/view/661
- Pakpahan, E. F., Chandra, L. R., & Dewa, A. A. (2020). Perlindungan Hukum



Terhadap Data Pribadi Dalam Industri Financial Technology. *Veritas et Justitia*, 6(2), 298–323. <https://doi.org/10.25123/vej.3778>

Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 869–878. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Yanti, L. R., & Isnaeni, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 157–167.

Rabbani, F. R., Zaidan, A., Wicaksono, R., Rakhmawati, S., & Yunita, E. (2024). Pengaruh Adanya Kemudahan Bertransaksi dengan Menggunakan E-wallet terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 FEB Unnes. 1(2), 249–264.